

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Membaca pada umumnya merupakan suatu hal yang sulit dilakukan oleh sebagai orang termasuk anak-anak. Menurut (Putri & Murjainah, 2023) membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dalam proses belajar mengajar, karena membaca ialah kemampuan penyerapan suatu ilmu dengan melalui teks atau bacaan. Sedangkan menurut (Teni, 2019) membaca berperan penting dalam kehidupan, karena salah satu cara untuk menambah pengetahuan didapatkan dari membaca, dengan adanya membaca peserta didik dapat memperoleh beragam informasi yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Mata pembelajaran yang diperlukan dalam pengembangan bahan ajar salah satunya adalah bahasa indonesia. Bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis keempat aspek ini merupakan aspek yang terintegrasi dalam pembelajaran (Hermawan & Silawati, 2019), Namun membaca ialah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting karena melalui kegiatan membaca peserta didik akan mendapatkan informasi yang belum mereka ketahui terlebih dulu sehingga bisa memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan

bacaan, maka dari itu membaca jadi keterampilan yang harus diajarkan sejak usia dini kepada peserta didik, walaupun demikian membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan harus adanya bimbingan proses pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran membaca disekolah dasar terdiri dari dua bagian, yakni membaca permulaan dan membaca lanjut, yang dimana keterampilan membaca yang dapat diajarkan pada tingkat sekolah dasar ialah membaca permulaan. Membaca permulaan berada pada kelas 1 dan 2, sedangkan membaca lanjut dimulai dari kelas 3 dan seterusnya. Membaca permulaan mempunyai kedudukan sangat penting yang dimana keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya (Muhyidin & ddk, 2018). Membaca permulaan bertujuan untuk melatih siswa agar dapat memahami serta menyuarakan tulisan dengan intonasi benar sebagai mana dasar mempelajari bahasa lanjut. Dalam pembelajaran membaca permulaan diharapkan peserta didik dapat mengenal jenis huruf, suku kata, kata dan kalimat (Huduni, Affandi, & Nisa, 2022).

Tahap awal membaca pemula pada peserta didik dikenal dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z dengan menghafalkan bunyi sesuai dengan hurufnya. Membaca pemula dilakukan melalui pengenalan bahasa tulis, mengenal huruf serta mengeja secara perlahan (Rahma & Febrina, 2021).

Pembelajaran membaca pemula memberikan pengalaman kepada peserta didik dengan melibatkan langsung peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan alat bantu seperti kartu kata bergambar, Kartu kata bergambar adalah kartu yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu kata bergambar dapat digunakan untuk mengenalkan berbagai macam gambar, huruf abjad dan kosakata kepada peserta didik dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya, Selain itu juga media kartu kata bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, dimana setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran sendiri dimana dapat memperlancar dan memperkuat ingatan peserta didik, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat peserta didik dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata dimana peserta didik dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata

Media pembelajaran pada hakikatnya adalah alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, karna dapat memudahkan peserta didik dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran (Pakpahan, Ardiana, & Wagiu, 2020). Menurut (Hasan & Milawati, 2021) media pembelajaran memiliki manfaat besar untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi, selain itu juga, dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran akan membuat keaktifan peserta

didik dalam proses pembelajaran dan juga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan proses pembelajaran. Maka dapat diartikan bahwa media pembelajaran tidak terkesan membosankan, sehingga guru mampu memilih media pembelajaran yang tepat agar pesan dan informasi yang terduduk dalam materi pembelajaran bisa diterima dan dipahami peserta didik dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada SD Negeri 98 Palembang di lihat bawah sekolah telah didukung oleh layanan perpustakaan, ruang kelas yang memadai serta tersediannya layanan listrik yang cukup. Kebutuhan telah memadai namun masih terdapat permasalahan yang menunjukkan beberapa peserta didik diantaranya belum mampu membaca, menyambung kalimat dan mengenal huruf atau perbedaan huruf. Dalam kesulitan membaca pemula terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penghambatan yaitu kurangnya alat bantu dalam materi dan juga faktor lingkungan, Hal ini dikarenakan proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan biasa dan hanya menggunakan bahan ajar yang ada. Berdasarkan observasi kelas 1 SD Negeri 98 Palembang dijelaskan bawah masih ada peserta didik yang belum hafal huruf, dan membedakan huruf yang bentuknya sama, peserta didik masih kesulitan mengeja huruf menjadi suku kata. Media yang digunakan dalam melatih kemampuan membaca pemula kurang bervariasi akibatnya peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran membaca yang dilaksanakan dengan menulis huruf, kata, atau kalimat yang dijelaskan di papan tulis lalu huruf, kata

atau kalimat tersebut dibaca guru dan kemudian peserta didik mengikuti bersama-sama. Hal ini dilakukan berkali-kali, kemudian peserta didik hanya menggunakan buku paket dalam mengajarkan membaca pemula, sehingga menyebabkan turunya minat belajar dan motivasi belajar peserta didik, maka terjadilah dampak pada kebutuhan peserta didik dalam memahami materi pelajar. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemula secara efektif. Salah satunya dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh (Wibowo, 2022) dengan judul “Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 30 Ampenan”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan dengan melihat hasil nilai uji menggunakan *N-Gain* yaitu 60. Dengan media pembelajaran kartu kata yang dikembangkan diperoleh hasil persentase ahli materi dengan rata-rata 90,2% dengan kriteria validitas sangat valid, ahli media 85,7% dengan kriteria validitas sangat valid, rata-rata responden siswa 85% dengan kriteria sangat praktis. presentase rata-rata observasi keterlaksanaan pembelajaran terhadap pengembangan media yaitu 90,9% dengan kriteria sangat praktis dan nilai uji *N-Gain* yaitu 60. Maka media pembelajaran kartu kata yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, layak, dan praktis. Penelitian ini juga dilakukan oleh (Zulvia & Fahrudin, 2021) dengan judul “ Pengembangan Media Kartu Kata

Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di Ra Roszaini Husna” penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana hasil penelitian menunjukkan penilaian siswa kelompok B yang penilaian pre-test mendapat nilai 44,38% dan post-test 92,29% sehingga nilai akhir yang didapatkan oleh kelompok B sebesar 47,92 yang masuk kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelompok B.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini lebih mengarahkan pada pengembangan media kartu kata bergambar yang didesain dengan variasi gambar dan variasi warna serta menggunakan metode yang berbeda-beda dalam pengembangan media kartu kata bergambar. Penggunaan media kartu kata bergambar untuk mempermudah persoalan keterampilan membaca karena jenis media ini tahan lama untuk dipakai dan mudah di bawah kemana-mana, selanjutnya penggunaan dalam teknik pewarnaan juga menggunakan pewarnaan digital yang tentunya akan lebih cerah. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Pemula Peserta Didik Kelas I SD Negeri 98 Palembang.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemui di SD Negeri 98 Palembang sebagai berikut:

- a. Terdapat kurangnya minatnya peserta didik dalam membaca.
- b. Terdapat kemampuan membaca permulaan peserta didik masih rendah.
- c. Peserta didik belum sepenuhnya memahami huruf-huruf dan kosakata.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikembangkan peneliti yang di peroleh dari latar belakang dan identifikasi masalah merupakan suatu konsep tentang media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan mudah dalam penggunaannya yaitu dengan media kartu kata bergambar. Dari penjelasan tersebut batasan masalah yang hanya dibatasi pada masalah dalam pembuatan media kartu kata bergambar yang valid dan praktis yang dikembangkan untuk keterampilan membaca pemula di SD Negeri 98 Palembang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengembangkan media kartu kata bergambar yang valid pada membaca pemula peserta didik kelas 1 di SD Negeri 98 Palembang.

- b. Bagaimana mengembangkan media kartu kata bergambar yang praktis pada membaca pemula peserta didik kelas 1 di SD Negeri 98 Palembang.
- c. Bagaimana keefektifan media kartu kata bergambar pada membaca pemula peserta didik kelas 1 SD Negeri 98 Palembang.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan media kartu kata bergambar yang valid pada membaca pemula peserta didik di kelas 1 SD Negeri 98 Palembang.
- b. Menghasilkan media kartu kata bergambar yang praktis pada membaca pemula peserta didik di kelas 1 SD Negeri 98 Palembang.
- c. Mengetahui keefektifan media kartu kata bergambar yang efektif pada membaca pemula peserta didik di kelas 1 SD Negeri 98 Palembang.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Ada beberapa manfaat penelitian yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoristik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terkait pengembangan kartu kata bergambar untuk keterampilan membaca pemula untuk peserta didik kelas 1 SD Negeri 98 Palembang, sehingga dapat dijadikan

satu referensi bahan ajar yang bisa digunakan dalam menambah pemahaman peserta didik dalam membaca pemula.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

1. Membantu peserta didik dalam meningkatkan membaca pemula.

b) Bagi Guru

1. Menambah wawasan kemampuan guru untuk menerapkan media pembelajaran kartu kata bergambar dalam keterampilan membaca pemula.

2. Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

c) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sebagai masukan untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 98 Palembang.

d) Bagi peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan untuk menjadi ilmu dan pengalaman yang sangat berharga, dalam menghadapi masalah yang berlangsung di lingkungan sekolah dan menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan dalam menggunakan media belajar di sekolah.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media kartu kata bergambar keterampilan membaca pemula pada peserta didik kelas 1 SD Negeri 98 Palembang.

Berikut spesifikasi produk yang diharapkan:

- a. Pengembangan media kartu bergambar menyesuaikan pada kondisi keterampilan membaca pemula pada peserta didik kelas 1 SD Negeri 98 Palembang.
- b. Aplikasi bantu yang digunakan dalam pembuatan media kartu kata bergambar ini menggunakan aplikasi *Canva*
- c. Pada aplikasi *Canva* terdapat berbagai animasi yang dapat digunakan untuk membuat kartu kata bergambar yang menarik dan bisa digunakan untuk mendesain kartu kata yang menarik dan bagus.
- d. Media kartu kata bergambar yaitu sekumpulan kartu yang berisi gambar, huruf abjad dan kosakata agar dapat digunakan sebagai sumber belajar atau pendukung bagi peserta didik dalam keterampilan membaca pemula.
- e. Bentuk Produk
 1. Dalam bentuk kartu.
 2. Berbagai macam warna.
 3. Terdapat gambar, huruf dan kosakata.

4. Memiliki ukuran dengan panjang
 5. Media kartu bergambar menggunakan *Linen* Atau kertas karton
- f. Langkah-langkah pembuatan media kartu kata bergambar sebagai berikut:
1. Buka aplikasi *canva* yang telah di download sebelumnya, *login* masuk ke akun.
 2. Lalu klik tulisan “Buat Desain” yang terdapat di pojok kanan atas.
 3. Kemudian edit template sesuai dengan desain yang diinginkan.
 4. Langkah selanjutnya klik tanda panah dipojok kanan atas, kemudian klik *download*.
 6. Setelah selesai *mendownload*, kemudian *print out*, menggunakan kertas Ak60 memiliki ukuran A3 yang di rubah menjadi A4 dengan ukuran 29,7cm